

GAMBARAN PERUBAHAN MENSTRUASI PADA PENGGUNA KONTRASEPSI DI DUSUN GENDENG, BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL. YOYAKARTA

Gilang Qurrota A'yun¹, Yanita Trisetyaningsih², Ida Nursanti³

INTISARI

LatarBelakang: Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010 penduduk Indonesia berjumlah 237,641,326 juta jiwa dengan laju pertumbuhan dari tahun 2000 hingga 2010 sebesar 1,49 % per tahun. Program pelayanan keluarga berencana dilakukan untuk mengontrol masalah kependudukan, salah satunya adalah kontrasepsi. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bersifat sementara maupun permanen. Penggunaan metode kontrasepsi memiliki efek samping seperti perdarahan atau gangguan haid, perubahan siklus haid, haid lebih lama dan banyak, perdarahan antar menstruasi. Efek samping dari berbagai kontrasepsi mengakibatkan terjadibanyak keluhan pada akseptor KB, sehingga menyebabkan banyak kejadian akseptor KB yang *drop out* karena belum memahami dengan baik bagaimana metode kontrasepsi hormonal maupun non hormonal.

TujuanPenelitian: Diketuinya gambaran perubahan menstruasi pada pengguna kontrasepsi di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

MetodePenelitian: Rencana penelitian ini adalah *kuantitatif non eksperimental*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat) dengan desain *descriptif non analitik*. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berada di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta sebanyak 163 Responden.

Hasil: Akseptor yang tidak mengalami perubahan mensruasi sebanyak 94 orang (57,7%) pada pengguna IUD sebanyak 49 orang (30,1%), suntik 28 orang (17,2%), pil sebanyak 17 orang (10,4%). Amenorea banyak ditemukan pada pengguna kontrasepsi suntik 45 orang (27%). Menorhagia banyak terjadi pada pengguna kontrasepsi implant sebesar 4 orang (2,5%) dan sebagian kecil menorhagia sebanyak 9 orang (5,5%).

Kesimpulan: Diketahui perubahan menstruasi pada pengguna kontrasepsi berupa *spotting* 6 orang (3,7%), *menorhagia* 17 orang (10,4%), Amenorea 46 (28,2%), dan 94 orang (57,7%) tidak ada perubahan menstruasi.

Kata Kunci: Perubahan Menstruasi, Metode Kontrasepsi.

¹Mahasiswa Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE OVERVIEW OF MENSTRUATION CHANGING ON CONTRACEPTION USERS IN GENDENG, BANGUNJIWO, KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA

Gilang Qurrota A'yun¹, Yanita Trisetyaningsih², Ida Nursanti³

ABSTRACT

Background: Based on census in 2010, the number of population in Indonesia is 237,641,326 millions people with the growth number from 2000 until 2010 is around 1.49 % each year. The family planning program is conducted to control the population problem; one of the ways is by contraception. The using of contraception method have side effect such as bleeding and menstruation problem, menstruation cycle changing, longer and more menstruation, bleeding between menstruation. The side effect from all of contraception has resulted many complaints from the Family Planning acceptors, so that they decide to be drop out because they have not understand well on how the hormonal or non hormonal contraception method is.

Objectives: To know the overview of menstruation changing of contraception on contraception users in Gendeng, Bangunjiwo, Yogyakarta.

Methodology: The research is quantitative non experimental. It is a research done without intervention toward the research subject (society) using a descriptive non analytic design. This research used all population in Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta as many as 163 respondents.

Result: There are 94 acceptors who have no menstruation changing (57.7%), specifically; the IUD users are 49 people (30.1%), the injection acceptors are 28 people (17.2%), the pill users are 17 people (10.4%). The Amenorea mostly found on the injection contraception users, as many as 45 people (27%). The Menorhagia mostly found on the implant contraception as many as 4 people (2.5%) and few of menorhagia as many as 9 people (5.5%).

Conclusion: It can be concluded that there are menstruation changing on the contraception users, namely spotting on 6 people (3.7%), menorhagia on 17 people (10.4%), Amenorea on 46 people (28.2%), and 94 people (57.7%) have no menstruation changing.

Key Words: Menstruation Changing, Contraception Method

¹Nursing Student of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Nursing Lecturer of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Nursing Lecturer of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta